

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2011).

#### **3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi atau tempat yang dilakukan peneliti yaitu di RT 27 dan RT 28 Kecamatan Poasia Kelurahan Wundumbatu, Kota Kendari, Prov. Sulawesi Tenggara. Adapun waktu kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2023.

#### **3.3 Sumber Data Penelitian**

Pada penelitian ini ada dua sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.3.1 Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung di lapangan, yaitu melalui wawancara kepada informan, dalam hal ini adalah Tokoh adat di Kelurahan Wundumbatu , Ketua RT 027 , Ketua RT 028 dan Masyarakat Bugis dan Muna di Kecamatan Poasia, Kelurahan Wundumbatu.

3.3.2 Data Sekunder merupakan data pendukung dari data primer. Data sekunder pada penelitian ini berasal dari studi literatur berupa buku, jurnal, artikel, pedoman, peraturan, dan sumber-sumber lain yang menunjang laporan penelitian.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dapat dijelaskan sebagai upaya penelitian mengumpulkan data yang diperoleh dan dilaksanakan secara sistematis melalui prosedur standar. Untuk memperoleh data yang relevan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data kualitatif.

#### **3.4.1 Observasi**

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan turun langsung ke lapangan sebagai proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku yang diteliti secara sistematis untuk suatu tujuan. Adapun yang diobservasi adalah pola komunikasi masyarakat Suku Bugis dengan Muna di Kecamatan Poasia, Kelurahan Wundumbatu.

#### **3.4.2 Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan lisan melalui tanya-jawab baik itu melalui media maupun berhadapan langsung untuk memberikan keterangan. Wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berada di Kelurahan Wundumbatu mengenai pola komunikasi antar budaya masyarakat Bugis dan Muna yang akan berfungsi sebagai data primer.

### **3.4.3 Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang relevan serta memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2015).

Dalam hal ini, dokumentasi yang penulis butuhkan adalah data masyarakat Bugis dan Muna, gambar proses wawancara dengan informan atau narasumber serta gambar Kegiatan harian maupun proses komunikasi yang dilakukan di Kecamatan Poasia, Kelurahan Wundumbatu.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Selain itu, menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar Kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dapat mempermudah peneliti (Nasution, 2016).

Sehubungan dengan itu berikut ini adalah alat bantu yang diperlukan peneliti untuk membantu Kegiatan pengumpulan data aar Kegiatan pengumpulan tersebut berjalan dengan baik.

3.5.1 Alat rekam, dalam hal ini yaitu handphone yang digunakan untuk merekam kejadian yang berlangsung saat berada di lapangan, baik dalam bentuk

video, foto, maupun rekaman suara yang dikumpulkan sebagai bagian dari bahan observasi.

3.5.2 Alat tulis, dalam hal ini berupa pulpen dan buku tulis untuk mencatat informasi yang diciptakan dari beberapa sumber ataupun responden.

3.5.3 Pedoman wawancara, dalam hal ini digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, sekaligus menjadi daftar pengecekan apakah aspek-aspek yang dibutuhkan telah dibahas atau ditanyakan.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2015).

Penelitian ini menggunakan metode analisis data model Miles dan Hiberman yaitu yang komponennya terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### **3.6.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data adalah menyederhanakan, memilih serta memusatkan perhatian pada hal-hal yang sangat dibutuhkan dari data yang telah diperoleh dalam penelitian ini. Tahap ini digunakan untuk memudahkan penulis dalam memproses dan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mencarinya jika diperlukan.

### **3.6.2 Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Penyajian data adalah suatu kegiatan yang menyusun sekumpulan informasi atau data yang diperoleh dari proses wawancara dan observasi serta dokumentasi yang dilakukan peneliti yang disajikan dalam bentuk rekaman, catatan-catatan lapangan serta foto yang diperoleh dari lokasi penelitian.

### **3.6.3 Penarikan Kesimpulan (*Conclusion/Verifying*)**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya remang-remang atau kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

## **3.7 Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data tersebut (Moleong, 2014).

Triangulasi dilakukan melalui wawancara, observasi langsung dan tidak langsung. Beberapa macam triangulasi menurut Denzin (Moleong, 2014) antara lain:

### **3.7.1 Triangulasi Sumber (Data)**

Teknik ini berarti teknik pengecekan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh melalui hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang ada. Kemudian peneliti membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi yang ada.

### **3.7.2 Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik yaitu usaha untuk mengecek keabsahan data dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data dengan tujuan untuk mendapatkan data yang relevan. Peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi metode digunakan jika data yang diperoleh dari informan penelitian diragukan kebenarannya.

### **3.7.3 Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, dokumentasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dari waktu pagi hari hingga siang hari. Dengan begitu diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau data yang berbeda.